BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Perum Perumnas merupakan Badan Umum Milik Negara (BUMN) yang memiliki tujuan yaitu pengadaaan perumahan bagi masyarakat Indonesia. Perum Perumnas di bentuk oleh Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Perumahan Rakyat, kemudian dikembangkan ke daerah propinsi dan wilayah tingkat II di seluruh Indonesia termasuk yang ada di Bandung. Perum Perumnas di Bandung makin lama makin berkembang seiring dengan perkembangan lingkungan yang stategis dan dilaksanakannya pembangunan perumahan di beberapa lokasi. Berdasarkan perkembangan itu, maka Perum Perumnas mengeluarkan Surat Keputusan Direksi Nomor DIRUR/364/KPTS/19/1980 tentang pembentukan kantor cabang Bandung yang masing-masing berdiri sendiri dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Unit Pelaksana.

Berdasarkan hasil dari membahasan Laporan kerja praktek ini maka Penulis mengambil kesimpulan :

1. Kebijakan penjualan rumah yang diterapkan oleh Peum Perumnas ada dua yaitu penjualan rumah melaui KPR-BTN atau Bank dan lembaga keuangan lainnya dan penjualan rumah tanpa melalui KPR-BTN atau Bank dan lembaga keuangan lainnya
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Perum Perumnas yaitu tingginya suku bunga KPR, sulitnya pengadaan lahan dengan harga terjangkau oleh

masyarakat, naiknya harga bahan bangunan, harga kebutuhan pokok yang semakin hari semakin tinggi yang semua itu menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat.

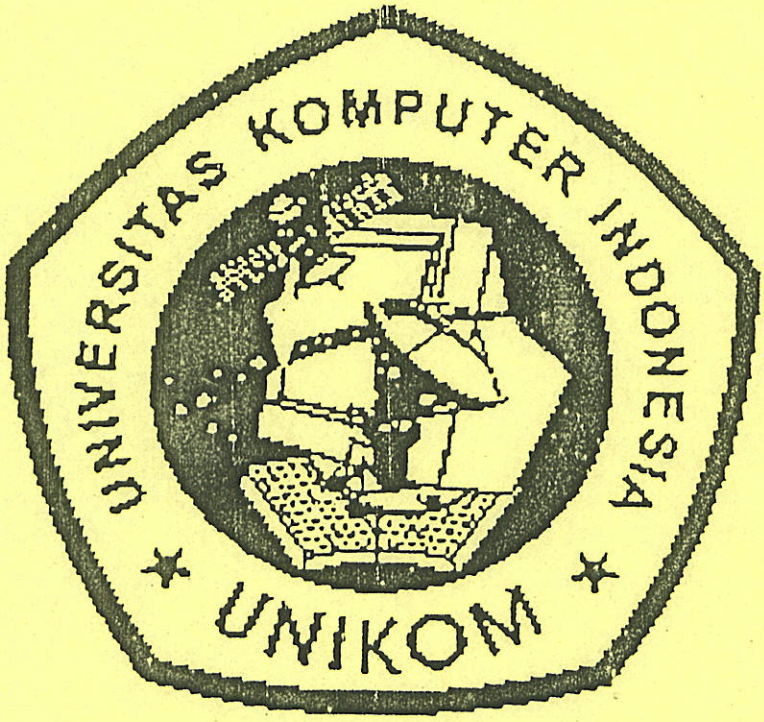
3. Banyak upaya yang ditempuh oleh Perum Perumnas untuk menghindari hambatan-hambatan yang ada yaitu mengadakan koordinasi dengan Pemda setempat, meningkatkan kegiatan promosi, melaksanakan penjualan secara bertahap, pemberian subsidi dan potongan harga, penanggulangan dana angsuran KPR yng tertunda.
4. Di dalam Perum Perumnas terdapat sistem atau prosedur penjualan rumah yaitu tahap pemesanan rumah, tahap pembayaran uang muka, tahap akad jual beli, tahap akad jual beli dan akad kredit.

4.2 Saran-saran

Setelah mengetahui beberapa hambatan yang ada yang dihadapi oleh Perum Perumnas maka Penulis akan mencoba memberikan saran-saran, semoga saran-saran ini bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi Perum Perumnas Regional IV Bandung khususnya Bagian Pemasaran. Adapun saran-saran Penulis yaitu :

1. Keramah tamahan karyawan/karyawati Perum Perumnas Regional IV Bandung sudah cukup bagus. Dan kondisi ini harus minimal dipertahankan untuk menarik pembeli yang lebih banyak
2. Pemilihan lahan yang layak huni harus diperhatikan oleh pihak Perum Perumnas.

3. Dengan naiknya harga bahan bangunan jangan menjadi penghambat penyelesaian rumah layak huni.
4. Untuk Bagian Pemasaran harus pintar-pintar mempromosikan rumah kepada para konsumen.
5. Perum Perumnas seharusnya lebih sering mempromosikan rumah kepada pembeli baik lewat media cetak maupun media elektronik.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM